

## PAPER NAME

**Perangkat Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Berbasis Model Problem Based Learning (Studi Pengemba**

---

## WORD COUNT

**2753 Words**

## CHARACTER COUNT

**17403 Characters**

## PAGE COUNT

**6 Pages**

## FILE SIZE

**731.3KB**

## SUBMISSION DATE

**Apr 22, 2022 12:44 PM GMT+7**

## REPORT DATE

**Apr 22, 2022 12:46 PM GMT+7**

---

● **11% Overall Similarity**

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 11% Publications database
- Crossref database

● **Excluded from Similarity Report**

- Internet database
- Submitted Works database
- Small Matches (Less than 15 words)
- Crossref Posted Content database
- Bibliographic material

# PERANGKAT PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPLANASI BERBASIS MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (STUDI PENGEMBANGAN PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 8 MAKASAR)

Asdar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bosowa Makassar  
Jl. Urip Sumoharjo KM. 04 Makassar  
email: adam.asdar@yahoo.co.id

**Abstract: Writing Learning Tool Model-Based Text explanation Problem Based Learning (Study on the Development of Seventh Grade Students of SMPN 8 Makassar).** The purpose of this research was to determine the validity, practicality, and effectiveness of the learning device to write text explanation of Problem Based Learning model based on class VII SMPN 8 Makassar. This study is a research Research and Development (R & D) development model ADDIE. The results obtained in this study were (1) the learning device declared invalid because the criterion of validity has been fulfilled, namely the average value of validity for all aspects of the minimum in the category is quite valid and the validity of every aspect of at least falls under the category valid ( ) (2) the study revealed practically since the criteria of validity are met, namely the overall aspect of the component syntax model of Problem Based learning on the Implementation Plan lesson 1, 2, 3, and 4 are in the category of accomplished entirely ( ), and (3) the learning device is declared effective because the validity criteria have been met, namely mastery learning outcomes of students = 95%, the average teachers' ability to manage the learning is = 3.7 are in either category ( $TKG \leq 3.00 < 4.00$ ). Students gave a positive response to the implementation of learning to write explanatory text using the teaching of writing text-based explanatory models of Problem Based Learning = 93.5%.

**Abstrak: Perangkat Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Berbasis Model *Problem Based Learning* (Studi Pengembangan pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Makasar).** Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan perangkat pembelajaran menulis teks eksplanasi berbasis model *Problem Based Learning* pada siswa kelas VII SMP Negeri 8 Makasar. Penelitian ini merupakan penelitian *Research and Development (R&D)* dengan menggunakan model pengembangan *ADDIE*. Hasil penelitian yang diperoleh pada penelitian ini adalah (1) perangkat pembelajaran dinyatakan valid karena kriteria kevalidan telah terpenuhi, yaitu nilai rata-rata validitas untuk keseluruhan aspek minimal berada pada kategori cukup valid dan nilai validitas untuk setiap aspek minimal berada dalam kategori valid ( $2,5 \leq M < 3,5$ ), (2) Perangkat pembelajaran dinyatakan praktis karena kriteria kevalidan telah terpenuhi, yaitu keseluruhan aspek komponen *sintaks* model *Problem Based Learning* pada Rencana Pelaksanaan pembelajaran 1, 2, 3, dan 4 berada dalam kategori terlaksana seluruhnya ( $1,5 \leq M \leq 2$ ), dan (3) perangkat pembelajaran dinyatakan efektif karena kriteria kevalidan telah terpenuhi, yaitu ketuntasan hasil belajar siswa = 95%, rata-rata kemampuan guru mengelola pembelajaran adalah = 3,7 berada pada kategori baik ( $3,00 \leq tkg < 4,00$ ). Siswa memberi respons positif terhadap pelaksanaan pembelajaran menulis teks eksplanasi menggunakan perangkat pembelajaran menulis teks eksplanasi berbasis model *Problem Based Learning* = 93,5%.

**Kata Kunci:** perangkat pembelajaran, teks eksplanasi, model *problem based learning*

Menulis merupakan proses kegiatan belajar siswa di dalam sebuah pembelajaran untuk menuangkan ide, gagasan ataupun lainnya. Hal tersebut sejalan dengan yang dikemukakan Tarigan (2010: 15) bahwa menulis diartikan sebagai kegiatan menuangkan ide/ gagasan dengan menggunakan bahasa tulis sebagai media penyampai. Menulis juga salah satu dari empat keterampilan berbahasa, yaitu membaca, menyimak, berbicara, dan menulis, empat keterampilan berbahasa ini sangatlah penting karena termasuk ke dalam standar kompetensi pembelajaran bahasa Indonesia.

Dalam kurikulum 2013, pembelajaran bahasa Indonesia SMP kelas VII diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berpikir kritis. Kurikulum ini menuntut agar belajar bahasa Indonesia tidak sekadar memakai bahasa Indonesia untuk menyampaikan materi belajar tetapi harus mempelajari makna dan pemilihan kata yang tepat. Standar kompetensi pembelajaran bahasa Indonesia dijadikan sebagai pengukur kemampuan siswa dalam menggambarkan penguasaan pengetahuan dan keterampilan berbahasa. Dalam kurikulum ini, pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks.

Pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP semester genap, kompetensi menulis teks eksplanasi merupakan salah satu kompetensi pembelajaran yang wajib dikuasai. Teks eksplanasi merupakan sebuah tulisan yang memberikan penjelasan terperinci tentang proses-proses terjadinya fenomena alam dan menjelaskan hubungan logis dari beberapa peristiwa. Sebuah peristiwa timbul karena ada peristiwa lain sebelumnya dan peristiwa tersebut mengakibatkan peristiwa yang lain lagi sesudahnya (Isnaton dan Farida, 2014: 78). Sementara, (Mahsun, 2013: 189) menyatakan bahwa teks eksplanasi disusun dengan struktur yang terdiri atas bagian-bagian yang memperlihatkan pernyataan umum (pembukaan), deretan penjelasan (isi), dan interpretasi/ penutup. Bagian pernyataan umum berisi informasi singkat tentang apa yang dibicarakan. Bagian deretan penjelasan berisi urutan uraian atau penjelasan tentang peristiwa yang terjadi. Sementara itu, bagian interpretasi berisi pendapat singkat penulis tentang peristiwa yang terjadi. bagian tersebut, merupakan penutup teks eksplanasi yang boleh ada atau tidak ada. (Mahsun dkk, 2013: 189).

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru dan siswa pada observasi awal, diperoleh informasi bahwa kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VII SMP Negeri 8 Makassar tahun pembelajaran 2015/2016 masih rendah. Dari hasil observasi yang dilakukan 40% siswa memperoleh nilai  $\leq 70$  sedangkan KKM untuk menulis teks eksplanasi adalah 75. Hal tersebut, disebabkan: (1) kurangnya minat siswa dalam menulis teks eksplanasi karena siswa karena perangkat pembelajaran yang digunakan kurang memberikan informasi baru dalam pembelajaran menulis tesk eksplanasi, (2) kemampuan siswa menuangkan ide dalam bentuk tulisan masih rendah sehingga siswa menganggap menulis sebagai hal yang membosankan, dan (3) siswa kurang berminat menulis disebabkan oleh model pembelajaran yang digunakan guru tidak bervariasi sehingga hasil belajar siswa dalam menulis teks eksplanasi belum maksimal.

Bertolak dari realita tersebut, perangkat pembelajaran menulis menulis teks eksplanasi hendaknya dikembangkan dengan menggunakan model pembelajaran yang efektif. Salah satu model pembelajaran yang dapat mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalaman siswa dalam menulis teks eksplanasi adalah model *Problem Based Learning*.

<sup>3</sup>*Problem Based Learning* merupakan model pembelajaran yang melibatkan siswa untuk memecahkan suatu masalah melalui tahap tahap metode ilmiah sehingga siswa dapat mempelajari pengetahuan yang berhubungan dengan masalah tersebut dan sekaligus memiliki keterampilan untuk memecahkan masalah (Stepien dalam Ngalimun, 2013: 89). Selanjutnya, Taufik (2009: 21) mendefinisikan model *Problem Based Learning* sebagai model pembelajaran yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalaman siswa dalam beraktivitas secara nyata. Masalah yang diberikan ini digunakan untuk mengikat siswa pada rasa ingin tahu pada pembelajaran yang dimaksud. Masalah diberikan kepada siswa sebelum siswa mempelajari konsep atau materi yang berkenaan dengan masalah yang harus dipecahkan.

Mengimplementasikan model *Problem Based Learning* pada pembelajaran menulis teks eksplanasi, maka hal yang harus dilakukan adalah pengembangan perangkat pembelajaran yang

terdiri dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Buku Siswa, dan Lembar Kegiatan Siswa. Perangkat pembelajaran tersebut, disusun mengacu pada *sintaks* model *Problem Based Learning*. Melalui pengembangan perangkat pembelajaran menulis tesk eksplanasi berbasis model *Problem Based Learning* diharapkan segala permasalahan yang selama ini menghambat kualitas pembelajaran menulis tesk eksplanasi pada siswa VII SMP Negeri 8 Makassar dapat teratasi.

Tujuan pada penelitian ini adalah: (1) mengetahui kevalidan perangkat pembelajaran menulis teks eksplanasi berbasis model *Problem Based Learning* pada siswa kelas VII SMP Negeri 8 Makasar, (2) mengetahui Kepraktisan perangkat pembelajaran menulis teks eksplanasi berbasis model *Problem Based Learning* pada siswa kelas VII SMP Negeri 8 Makasar, dan (3) mengetahui keefektifan perangkat pembelajaran menulis teks eksplanasi berbasis model *Problem Based Learning* pada siswa kelas VII SMP Negeri 8 Makasar.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian *Research and Development (R&D)* dengan menggunakan model pengembangan ADDIE, untuk mengembangkan perangkat pembelajaran menulis teks eksplanasi berbasis model *Problem Based Learning* pada siswa kelas VII SMP Negeri 8 Makasar. Menurut Tegeh dan Kirna 2010:80), model ADDIE terdiri atas lima langkah, yaitu: (1) analisis (*analyze*), (2) perancangan (*design*), (3) pengembangan (*development*), (4) implementasi (*implementation*), dan (5) evaluasi (*evaluation*).

Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2015/2016 dengan subjek uji coba adalah siswa Kelas VII<sub>1</sub> dengan jumlah siswa sebanyak 40 orang. Instrumen dalam penelitian ini adalah: (1) lembar validasi perangkat pembelajaran, (2) lembar pengamatan, (3) angket respon siswa, dan (4) tes penguasaan siswa terhadap materi pelajaran. Data yang diperoleh dengan menggunakan instrumen, selanjutnya dianalisis secara kuantitatif.

## HASIL PENELITIAN

### Deskripsi Kevalidan Perangkat Pembelajaran

Data kevalidan perangkat pembelajaran diperoleh dari lembar validasi ahli. Berdasarkan analisis data hasil penilaian ahli materi perangkat pembelajaran dan desain pembelajaran, mengenai uji kevalidan ditemukan bahwa nilai rata-rata total kevalidan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran = 3,3, nilai rata-rata tersebut, termasuk dalam kategori Valid ( $2,5 \leq M < 3,5$ ). Nilai rata-rata total kevalidan Buku Siswa = 3,2, nilai rata-rata tersebut, termasuk dalam kategori Valid ( $2,5 \leq M < 3,5$ ), dan Lembar Kegiatan Siswa = 3,4, nilai rata-rata tersebut, termasuk dalam kategori Valid ( $2,5 \leq M < 3,5$ ).

Hasil penilaian ahli materi perangkat pembelajaran dan desain pembelajaran menunjukkan bahwa perangkat pembelajaran menulis teks eksplanasi berbasis model *Problem Based Learning* ditinjau dari keseluruhan aspek berada pada kategori valid, namun masih terdapat saran-saran perbaikan yang perlu diperhatikan untuk kesempurnaan perangkat yang dikembangkan, meliputi (1) perangkat pembelajaran yang dikembangkan harus nampak unsur model *Problem Based Learning* agar ada ciri khusus yang membedakan dengan perangkat pembelajaran yang lain, (2) penyajian perangkat pembelajaran harus disesuaikan dengan *sintaks* model *Problem Based Learning*, dan (3) tujuan pembelajaran pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran harus jelas.

### Deskripsi Kepraktisan Perangkat Pembelajaran

Data kepraktisan perangkat pembelajaran diperoleh dari hasil pengamatan keterlaksanaan pembelajaran dengan perangkat pembelajaran menulis teks eksplanasi berbasis model *Problem Based Learning*. Berdasarkan analisis data hasil pengamatan keterlaksanaan pembelajaran, diketahui bahwa nilai rata-rata total keterlaksanaan aspek komponen *sintaks* model *Problem Based Learning* pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 1 adalah = 1,6, rata-rata nilai tersebut, termasuk dalam kategori terlaksana seluruhnya

( $1,5 \leq M \leq 2$ ). Nilai rata-rata total keterlaksanaan aspek komponen *sintaks* model *Problem Based Learning* pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 2 adalah = 1,9, rata-rata nilai tersebut, termasuk dalam kategori terlaksana seluruhnya ( $1,5 \leq M \leq 2$ ). Nilai rata-rata total keterlaksanaan aspek komponen *sintaks* model *Problem Based Learning* pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 3 adalah = 2,0, rata-rata nilai tersebut, termasuk dalam kategori terlaksana seluruhnya ( $1,5 \leq M \leq 2$ ) dan, Nilai rata-rata total keterlaksanaan aspek komponen *sintaks* model *Problem Based Learning* pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 4 adalah = 2,0, rata-rata nilai tersebut, termasuk dalam kategori terlaksana seluruhnya ( $1,5 \leq M \leq 2$ ).

### Deskripsi Keefektifan Perangkat Pembelajaran

Data keefektifan perangkat pembelajaran menulis teks eksplanasi berbasis model *Problem Based Learning* yang meliputi: (1) tes hasil belajar, (2) kemampuan guru mengelola pembelajaran, (3) aktivitas siswa, dan (4) respons siswa. Untuk mengkategorikan keektifan dari suatu perangkat pembelajaran maka, 3 dari 4 indikator kriteria tersebut harus terpenuhi, tetapi indikator 1 harus terpenuhi.

Berdasarkan analisis data tes hasil belajar menulis teks eksplanasi diketahui bahwa 1 siswa yang tuntas belajar atau yang mencapai ketuntasan individu, yaitu siswa yang memperoleh nilai ( $\geq 75 - \leq 100$ ) sebanyak 38 orang dari 40 orang siswa (95%). Siswa yang tuntas belajar atau yang mencapai ketuntasan individu yaitu siswa yang memperoleh nilai ( $\geq 0 - \leq 74$ ) sebanyak 2 orang dari 40 orang siswa (5%).

Hasil analisis data kemampuan guru mengelola pembelajaran menulis teks eksplanasi berbasis model *Problem Based Learning*, diketahui bahwa nilai rata-rata 5 aspek yang teramati 3,7. Nilai rata-rata tersebut, berada pada kategori baik ( $3,00 \leq tkg < 4,00$ ).

Hasil analisis data aktivitas siswa, diketahui bahwa selama kegiatan pembelajaran menulis teks eksplanasi berlangsung, siswa telah terlibat secara aktif sehingga dominasi guru dalam pembelajaran dapat berkurang. Secara umum hasil analisis data aktivitas siswa menunjukkan bahwa aspek ke-1, ke-2, ke-5, ke-6, ke-7, ke-8 dan ke-9 untuk aktivitas siswa pada

setiap pertemuan berada pada rentang batas waktu toleransi.

Hasil analisis data respon siswa, diketahui bahwa 93,5% siswa memberi respons positif terhadap pelaksanaan pembelajaran menulis teks eksplanasi menggunakan perangkat pembelajaran menulis teks eksplanasi berbasis model *Problem Based Learning* dan 6,5% siswa yang memberi respons negatif terhadap terhadap pelaksanaan pembelajaran menulis teks eksplanasi menggunakan perangkat pembelajaran menulis teks eksplanasi berbasis model *Problem Based Learning*.

### PEMBAHASAN

Pengembangan perangkat pembelajaran menulis teks eksplanasi berbasis model *Problem Based Learning* menghasilkan perangkat pembelajaran yang valid, praktis, efektif. Pembahasan dari analisis data hasil penelitian dideskripsikan berikut ini.

Perangkat pembelajaran menulis teks eksplanasi berbasis model *Problem Based Learning* sudah valid karena nilai rata-rata total kevalidan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran = 3,3, nilai rata-rata tersebut, termasuk dalam kategori Valid ( $2,5 \leq M < 3,5$ ). Nilai rata-rata total kevalidan Buku Siswa = 3,2, nilai rata-rata tersebut, termasuk dalam kategori Valid ( $2,5 \leq M < 3,5$ ), dan Lembar Kegiatan Siswa = 3,4, nilai rata-rata tersebut, termasuk dalam kategori Valid ( $2,5 \leq M < 3,5$ ). Secara keseluruhan perangkat pembelajaran menulis teks eksplanasi berbasis model *Problem Based Learning* telah memenuhi kriteria kevalidan, yaitu nilai rata-rata validitas untuk keseluruhan aspek minimal berada pada kategori cukup valid dan nilai validitas untuk setiap aspek minimal berada dalam kategori valid ( $2,5 \leq M < 3,5$ ).

Perangkat pembelajaran menulis teks eksplanasi berbasis model *Problem Based Learning* sudah praktis karena nilai rata-rata total keterlaksanaan aspek komponen *sintaks* model *Problem Based Learning* pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 1 adalah = 1,6, rata-rata nilai tersebut, termasuk dalam kategori terlaksana seluruhnya ( $1,5 \leq M \leq 2$ ). Nilai rata-rata total keterlaksanaan aspek komponen *sintaks* model *Problem Based Learning* pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 2 adalah = 1,9, rata-

rata nilai tersebut, termasuk dalam kategori terlaksana seluruhnya ( $1,5 \leq M \leq 2$ ). Nilai rata-rata total keterlaksanaan aspek komponen *sintaks* model *Problem Based Learning* pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 3 adalah = 2,0, rata-rata nilai tersebut, termasuk dalam kategori terlaksana seluruhnya ( $1,5 \leq M \leq 2$ ) dan, Nilai rata-rata total keterlaksanaan aspek komponen *sintaks* model *Problem Based Learning* pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 4 adalah = 2,0, rata-rata nilai tersebut, termasuk dalam kategori terlaksana seluruhnya ( $1,5 \leq M \leq 2$ ). Secara keseluruhan aspek komponen *sintaks* model *Problem Based Learning* pada Rencana Pelaksanaan pembelajaran 1, 2, 3, dan 4 berada dalam kategori terlaksana seluruhnya ( $1,5 \leq M \leq 2$ ).

Perangkat pembelajaran menulis teks eksplanasi berbasis model *Problem Based Learning* sudah efektif karena siswa yang tuntas belajar atau yang mencapai ketuntasan individu, yaitu siswa yang memperoleh nilai ( $\geq 75 - \leq 100$ ) sebanyak 38 orang dari 40 orang siswa (95%). Nilai rata-rata 5 aspek yang teramati mengenai kemampuan guru mengelolah pembelajaran menulis teks eksplanasi berbasis model *Problem Based Learning* adalah = 3,7 berada pada kategori baik ( $3,00 \leq \text{tkg} < 4,00$ ). Aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran menulis teks eksplanasi berlangsung menunjukkan bahwa aspek ke-1, ke-2, ke-5, ke-6, ke-7, ke-8 dan ke-9 untuk aktivitas siswa pada setiap pertemuan berada pada rentang batas waktu toleransi. Siswa memberi respons positif terhadap pelaksanaan pembelajaran menulis teks eksplanasi menggunakan perangkat pembelajaran menulis teks eksplanasi berbasis model *Problem Based Learning* = 93,5%. Berdasarkan hal tersebut 4 Kreteria keaktifan perangkat pembelajaran menulis teks eksplanasi berbasis model *Problem Based Learning* telah terpenuhi.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Perangkat pembelajaran menulis teks eksplanasi berbasis model *Problem Based Learning* dinyatakan valid karena kriteria kevalidan telah terpenuhi, yaitu nilai rata-rata validitas untuk keseluruhan aspek minimal berada pada kategori cukup valid dan nilai validitas untuk setiap aspek minimal berada dalam kategori valid ( $2,5 \leq M < 3,5$ ).
2. Perangkat pembelajaran menulis teks eksplanasi berbasis model *Problem Based Learning* dinyatakan praktis karena kriteria kevalidan telah terpenuhi, yaitu keseluruhan aspek komponen *sintaks* model *Problem Based Learning* pada Rencana Pelaksanaan pembelajaran 1, 2, 3, dan 4 berada dalam kategori terlaksana seluruhnya ( $1,5 \leq M \leq 2$ ).
3. Perangkat pembelajaran menulis teks eksplanasi berbasis model *Problem Based Learning* dinyatakan efektif karena kriteria kevalidan telah terpenuhi, yaitu ketuntasan hasil belajar siswa = 95%, rata-rata kemampuan guru mengelolah pembelajaran adalah = 3,7 berada pada kategori baik ( $3,00 \leq \text{tkg} < 4,00$ ). Aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran menulis teks eksplanasi berlangsung menunjukkan bahwa aspek ke-1, ke-2, ke-5, ke-6, ke-7, ke-8 dan ke-9 untuk aktivitas siswa pada setiap pertemuan berada pada rentang batas waktu toleransi. Siswa memberi respons positif terhadap pelaksanaan pembelajaran menulis teks eksplanasi menggunakan perangkat pembelajaran menulis teks eksplanasi berbasis model *Problem Based Learning* = 93,5%.

## DAFTAR PUSTAKA

- Isnaton, Siti dan Farida, Umi. 2013. *Mahir Berbahasa Indonesia*. Bogor: Yudhistira.
- Mahsun, dkk. 2013. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan untuk SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Ngalimun. 2013. *Pengembangan Media & Sumber Pembelajaran*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya.
- Tarigan, Henry Guntur. 2010. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Taufik, Amir, M.. 2009. *Inovasi pendidikan melalui Problem Based Learning*. Jakarta: Kencana.
- Tegeh, dan Made Kirna. 2010. *Metode Penelitian Pengembangan Pendidikan*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.

● **11% Overall Similarity**

Top sources found in the following databases:

- 11% Publications database
- Crossref database

TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	<b>Edumatica FKIP, Rahmat Kamaruddin, Vivi Rosida, Busyrah Muchsin. "...</b>	4%
	Crossref	
2	<b>Sirajuddin Sirajuddin. "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Mate...</b>	3%
	Crossref	
3	<b>Riski Ramadhan, La Ode Kaimudin, La Ili. "PERBEDAAN KEMAMPUAN ...</b>	1%
	Crossref	
4	<b>Ruslan Ridwan, Zulkardi Zulkardi, Darmawijoyo Darmawijoyo. "Pengem...</b>	1%
	Crossref	
5	<b>Sri Mukminati Nur. "PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS HIGHER ORDE...</b>	<1%
	Crossref	
6	<b>Mutia Liana, Syukri Hamzah. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Tekno...</b>	<1%
	Crossref	
7	<b>Muhammad Jarnawi. "PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARA...</b>	<1%
	Crossref	